

Implementasi Website dalam Mendukung E-Government pada Bagian Hukum Setda Kabupaten OKU Timur

Budi Kurniawan¹, Yudha Purwanto²

Abstract — Along with the rapid advancement of information technology there is the role of a website to distribute information to a broad audience more easily and cheaply where many agencies and companies currently use it for various purposes to support their activities. Due to its efficient with a variety of benefits, one application of it is as a supporter of the government services / e-Government.

Legal Department of East Ogan Komering Ulu Regional Secretariat has important and responsible role in providing and disseminating information about existing laws to the people in the district of East OKU in particular and society in general of South Sumatra. Currently the Section of Legal Secretariat East OKU still using government radio media in conveying information to the public law where it has many flaws and waste both from the scope of the deployment, time, and cost.

In this study using action research method, while the needs of applications and technology is to modify from Wordpress CMS that has been commonly used in admin website with additional features and functionality of PHP and JQuery.

Intisari — Seiring dengan makin majunya teknologi informasi yang ada peran sebuah website dalam menyebarkan informasi kepada khalayak luas makin mudah dan murah dimana banyak instansi dan perusahaan saat ini menggunakannya untuk berbagai keperluan penunjang kegiatan. Dikarenakan sifatnya yang efisien dengan berbagai macam keuntungan yang dimilikinya salah satu penerapannya adalah sebagai penunjang layanan pemerintahan/e-Government.

Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu berperan penting dan bertanggung jawab dalam menyediakan dan menyebarkan informasi tentang produk hukum yang ada kepada masyarakat di wilayah Kabupaten OKU Timur pada khususnya dan masyarakat Sumatera selatan pada umumnya. Saat ini Bagian Hukum Setda OKU Timur masih menggunakan media radio pemerintah dalam menyampaikan informasi hukum kepada khalayak dimana hal ini memiliki banyak kekurangan dan pemborosan baik dari lingkup penyebaran,

waktu, dan biaya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode action research, sedangkan kebutuhan aplikasi dan teknologi adalah dengan memodifikasi dari CMS Wordpress yang telah biasa digunakan admin website dengan tambahan fitur dan fungsi dari PHP dan JQuery.

Kata Kunci—e-government, jaringan, dokumentasi, informasi, hukum, OKU Timur

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dewasa ini menimbulkan berbagai hal baru yang mengubah cara pandang dan pola hidup manusia termasuk di bidang pemerintahan. Dalam beberapa tahun terakhir, pembangunan e-pemerintah (*e-government*) di Indonesia berkembang dengan sangat cepat. Namun dari sudut pandang keseluruhan, *e-government* saat ini masih belum banyak diaplikasikan secara menyeluruh, terutama instansi pemerintahan di daerah yang masih belum memanfaatkannya untuk memudahkan pekerjaan.

Survei di beberapa negara menunjukkan bahwa ada kecenderungan aparat pemerintah untuk tidak melaksanakan kegiatan secara online, karena mereka lebih menyukai metoda pelayanan tradisional yang berupa tatap langsung, surat-menyurat atau telepon. Penyebab-penyebab kegagalan *e-government* di sejumlah negara yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: ketidaksiapan sumber daya manusia, sarana dan prasarana teknologi informasi, serta kurangnya perhatian dari pihak-pihak yang terlibat langsung (<http://www.bappenas.go.id/files/8913/6508/2376/perkembangan-e-government-di->

¹ Dosen Tetap, Program Studi Manajemen Informatika AKMI Baturaja, Jln. A. Yani. No. 267 A. Baturaja 32113 Indonesia (telp: 0735-326169; fax: 0735-326169; e-mail: budi.skom@gmail.com)

² Dosen Tetap, Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Elektro, Universitas Telkom, Jln. Telekomunikasi, Dayeuhkolot, Bandung 40257 Indonesia (telp: +6222 7564108; e-mail: om_yudha@yahoo.co.id)

indonesia---oleh-bastian__20081223152111__1660__0.pdf)

Peran sebuah website sebagai salah satu hasil teknologi informasi dalam menyebarkan informasi kepada khalayak luas makin mudah dan murah dimana banyak instansi dan perusahaan saat ini menggunakannya untuk berbagai keperluan penunjang kegiatan mereka. Dikarenakan sifatnya yang efisien dengan berbagai macam keuntungan yang dimilikinya seperti sifatnya yang murah, tidak terbatas tempat dan waktu mendapatkan informasi, sifat jaringan yang global dan masih banyak keuntungan lain yang bisa didapatkan dari media ini, salah satunya adalah penerapannya sebagai penunjang layanan pemerintahan/e-Government.

Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu berperan penting dan bertanggung jawab dalam menyediakan dan menyebarkan informasi tentang produk hukum yang ada kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada khususnya dan masyarakat Sumatera Selatan pada umumnya. Saat ini Bagian Hukum Setda Ogan Komering Ulu Timur masih menggunakan media radio pemerintah dalam menyampaikan informasi hukum kepada khalayak dimana hal ini memiliki banyak kekurangan dan pemborosan baik dari lingkup penyebaran yang terbatas, waktu yang terbatas, dan informasi hukum yang terbatas, dan biaya yang kurang efektif.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah tentang bagaimana membuat sebuah media yang dapat menyediakan informasi tentang produk hukum yang ada kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada khususnya dan masyarakat Sumatera Selatan pada umumnya sebagai penunjang layanan pemerintahan/e-Government. Dengan lingkup penyebaran luas, tanpa dibatasi oleh waktu, informasi yang tidak terbatas serta dengan biaya investasi yang kecil berbasis website.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak melebar maka penulis membatasi masalah berupa :

- 1) Materi yang dimasukkan dalam website berupa produk hukum RI, produk hukum daerah, penetapan, dan informasi hukum di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

- 2) Pemilihan CMS menggunakan Wordpress dengan berbagai modifikasi sesuai dengan keinginan instansi dan administrator website

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya media informasi yang berisi tentang produk hukum berupa dokumentasi dan informasi hukum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- 2) Penerapan sistem e-government dalam setda Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur khususnya pada bagian penyebaran informasi hukum ke publik.
- 3) Efisiensi dalam bidang penyebaran informasi, efisiensi waktu, SDM dan biaya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menambah pengetahuan peneliti dalam bidang desain web dan pemrograman web dan menyesuaikan dengan versi terbaru.
- 2) Memberikan kemudahan bagi bagian Hukum Setda OKU Timur untuk menyajikan informasi hukum kepada publik.
- 3) Mengetahui tingkat kepuasan publik dengan menambahkan fitur jajak pendapat di dalam website yang dibuat.

F. KAJIAN TEORI

1) Website

Menurut Rahmat (2010) website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

2) E-Government

E-government adalah penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk administrasi pemerintahan yang efisien dan efektif, serta memberikan pelayanan yang transparan dan memuaskan kepada masyarakat.

Semua organisasi pemerintahan akan terpengaruh oleh perkembangan e-government ini. E-government dapatlah digolongkan dalam empat tingkatan. Tingkat pertama adalah pemerintah mempublikasikan informasi melalui website. Tingkat kedua adalah interaksi antara masyarakat

dan kantor pemerintahan melalui e-mail. Tingkat ketiga adalah masyarakat pengguna dapat melakukan transaksi dengan kantor pemerintahan secara timbal balik. Level terakhir adalah integrasi di seluruh kantor pemerintahan, di mana masyarakat dapat melakukan transaksi dengan seluruh kantor pemerintahan yang telah mempunyai pemakaian database bersama (http://www.bappenas.go.id/files/8913/6508/2376/perkembangan-e-government-di-indonesia---oleh-bastian_20081223152111__1660__0.pdf)

Sedangkan menurut Zhitian Zhou dan Feipeng Gao mendefinisikan E-Government sebagai berikut *“Electronic government is a general concept in the world, referring to the government's effective use of modern information and communication technologies, through various information services (such as telephone and the internet, public computer stations etc.), the government department, enterprises, and civil society organizations in its more convenient time, place and manner, the provision of automated information and other services consisting of a responsive, efficient and accountable, with a higher quality of service the government”* yang artinya adalah konsep umum di dunia, yang merujuk pada penggunaan efektif untuk teknologi informasi dan komunikasi modern melalui berbagai layanan informasi (seperti telepon dan internet, stasiun komputer umum dll), departemen pemerintah, perusahaan, dan sipil organisasi masyarakat dalam waktu yang lebih nyaman, tempat dan cara, penyediaan informasi otomatis dan layanan lainnya yang terdiri dari responsif, efisien dan akuntabel, dengan kualitas yang lebih tinggi dari layanan pemerintah.

3) Hukum

Menurut Prof Darji Darmodiharjo (2006) Pengertian hukum tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Marcus Tullius Cicero (102-43 SM), ahli hukum terbesar bangsa romawi pernah mengatakan dimana ada masyarakat disitu ada hukum (*ubi societas, ibi ius*). Selanjutnya pengertian hukum pun tidak dapat dipisahkan dengan negara dalam arti luas (masyarakat bernegara).

2. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan (*action research*) dalam melakukan

penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan diagnosa (diagnosing)
Melakukan identifikasi masalah-masalah pokok yang ada guna menjadi dasar kelompok atau organisasi sehingga terjadi perubahan, untuk pengembangan situs web pada tahap ini peneliti mengidentifikasi kebutuhan stakeholder akan situs web dengan mengadakan wawancara mendalam kepada stakeholder yang terkait langsung maupun tidak terkait langsung dengan pengembangan situs web.
- 2) Membuat rencana tindakan (action planning)
Peneliti dan partisipan bersama-sama memahami pokok masalah yang ada kemudian dilanjutkan dengan menyusun rencana tindakan yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada, pada tahap ini pengembangan situs web memasuki tahapan desain situs web. Dengan memperhatikan kebutuhan stakeholder terhadap situs web penelitian bersama partisipan memulai membuat sketsa awal dan menentukan isi yang akan ditampilkan nantinya.
- 3) Melakukan tindakan (action taking)
Peneliti dan partisipan bersama-sama dalam mengimplementasikan rencana tindakan dengan harapan dapat menyelesaikan masalah. Selanjutnya setelah model dibuat berdasarkan sketsa dan menyesuaikan isi yang akan ditampilkan berdasarkan kebutuhan stakeholder dilanjutkan dengan mengadakan ujicoba awal secara offline kemudian melanjutkan dengan upload data di server web dengan tujuan situs web dapat ditampilkan secara online.
- 4) Melakukan evaluasi (evaluating)
Setelah masa implementasi (action taking) dianggap cukup kemudian peneliti bersama partisipan melaksanakan evaluasi hasil dari implementasi tadi, dalam tahap ini dilihat bagaimana penerimaan pengguna terhadap situs web yang ditandai dengan berbagai aktivitas-aktivitas.
- 5) Pembelajaran (learning)
Tahap ini merupakan bagian akhir siklus yang telah dilalui dengan melaksanakan review tahap-pertahap yang telah berakhir kemudian penelitian ini dapat diakhiri. Seluruh kriteria dalam prinsip pembelajaran harus dipelajari, perubahan dalam situasi organisasi dievaluasi oleh peneliti dan dikomunikasikan kepada pihak Instansi. Untuk hal tertentu, hasilnya akan dipertimbangkan dalam hal

implikasinya untuk tindakan berikutnya dalam pengembangan situs menjadi portal.

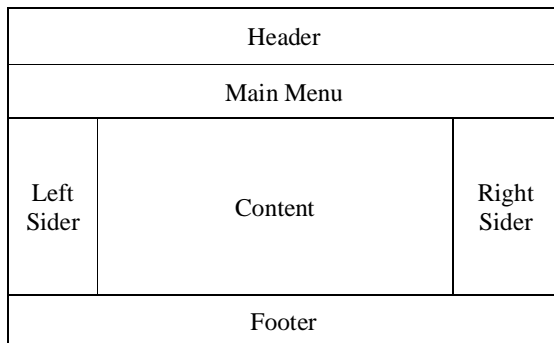
B. Desain Tampilan

Dalam penelitian ini penulis membuat layout desain tampilan dalam sketsa desain terlebih dahulu sebelum melakukan pembuatan website. Adapun desain yang dibuat telah mendapat persetujuan dari bagian terkait (bagian Hukum Setda Kabupaten OKU Timur). Desain tampilan dibagi menjadi dua tampilan dimana tampilan dalam desktop dengan tampilan dalam perangkat mobile.

1) Tampilan *Layout Desktop*

Dalam tampilan layout desktop ini tampilan layout dioptimalkan untuk dapat berjalan dalam resolusi minimal 1024 pixel dengan seluruh browser (Google Chrome, Mozilla Firefox, Internet Explorer, Opera, Safari, dll). Dalam rancangan tampilan ini menggunakan struktur tampilan 3 baris (sidebar) agar sesuai dengan aturan untuk pembuatan website Instansi pemerintahan yang bersifat baku/statis.

Dalam layout ini menggunakan bahasa HTML5 dan CSS3 dirangkum dengan bahasa PHP dan digunakan dalam tampilan desktop/monitor komputer.



Gambar 1. Desain tampilan website dalam tampilan desktop.

Keterangan :

Header : Terdapat logo pemkab OKU Timur (sisi kiri tampilan), Gambar bupati dan wakil bupati terpilih (sisi kanan tampilan), dan title “Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”, dengan latar belakang gambar gedung pemerintahan Kabupaten OKU Timur.

Main Menu : Menu utama dari website yang dikelompokkan dalam menu dan sub menu.

Adapun Menu utama berupa Produk Hukum RI, Produk Hukum Daerah dengan 2 sub menu yaitu : Peraturan dan Penetapan, dan menu Informasi Hukum dengan sub menu di dalamnya.

Left Sider : Dikelompokkan dalam tiga bagian yaitu bagian pencarian, waktu, jadwal sholat dan link terkait.

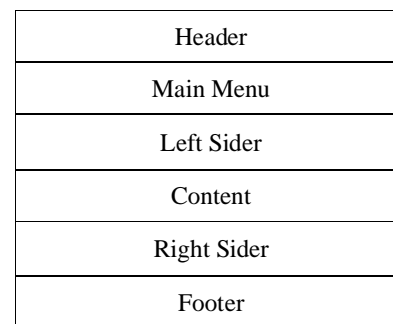
Content : Berisi berita / content website yang dibaca.

Right Sider : Dikelompokkan dalam beberapa kelompok yaitu : Telepon Penting, Alamat Kantor, Jajak Pendapat, dan Statistik Pengunjung.

Tampilan layout desktop adalah tampilan standar dan diaplikasikan untuk seluruh halaman dikarenakan halaman lain menggunakan layout yang sama dengan halaman depan sehingga diharapkan akan memudahkan pengguna dalam menjelajah website nantinya karena struktur tampilan website tidak berubah-ubah dalam setiap halamannya.

2) Layout Responsive Web

Layout untuk tampilan mobile ini menggunakan teknik Responsive Web Design (RWD) sehingga tampilan akan menyesuaikan dengan tampilan browser di dalam ukuran monitor yang berbeda-beda secara otomatis, sebagai contoh jika browser dibuka dalam tampilan layar yang kecil maka tampilan akan menyesuaikan namun tampilan font masih menggunakan font yang sama dan tidak mengecil. Tampilan layout ini juga dapat diputar (rotate) baik tampilan landscape maupun potrait, Dalam layout ini menggunakan bahasa HTML5 dan CSS3 dirangkum dengan bahasa PHP dan digunakan dalam tampilan mobile (tampilan resolusi kecil)



Gambar 2. Desain tampilan website dalam tampilan mobile dalam bentuk potrait.

Keterangan : Desain tampilan dalam bentuk mobile memiliki struktur yang sama dengan tampilan desktop namun lebih dirampingkan untuk dapat memaksimalkan tampilan *content* dalam ukuran layar yang relatif kecil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam penelitian ini dihasilkan sebuah website dengan menggunakan CMS WordPress dengan berbagai modifikasi untuk melengkapi website tersebut dengan menggunakan fungsi dari bahasa PHP dan Javascript. Website dibuat sebagai media informasi berupa dokumentasi dan informasi produk hukum bagi masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur khususnya dan masyarakat propinsi Sumatera Selatan pada umumnya.

Website telah di upload dan berjalan di alamat URL <http://jdih.okutimurkab.go.id/>.

Adapun tampilan website adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Tampilan halaman depan website JDIH Kabupaten OKU Timur dalam tampilan desktop

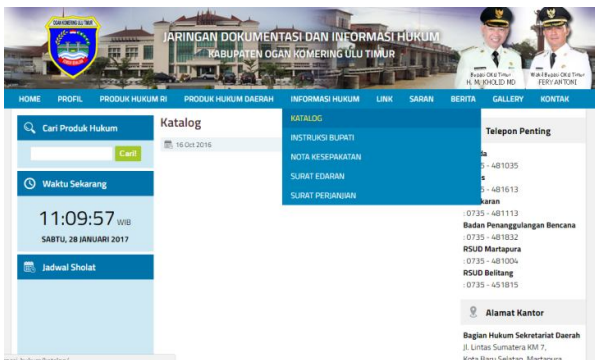
Website ini memiliki beberapa menu utama dengan beberapa sub menu di dalamnya. Adapun menu utama tersebut meliputi menu Profil, Produk Hukum RI, Produk Hukum Daerah, Informasi Hukum, Link, Saran, Berita, Gallery, dan Kontak.



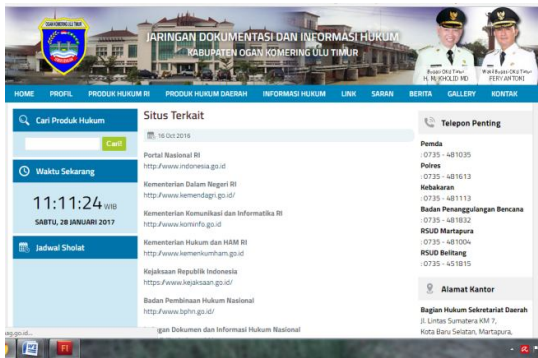
Gambar 4. Tampilan menu Profil dengan beberapa sub menu dalam tampilan desktop



Gambar 5. Tampilan menu Produk Hukum RI dengan beberapa sub menu dalam tampilan desktop



Gambar 6. Tampilan menu Informasi Hukum Daerah dengan beberapa sub menu dalam tampilan desktop

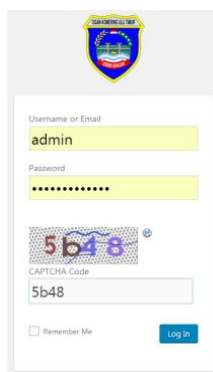


Gambar 7. Tampilan menu Link dengan dalam tampilan desktop

Dalam website ini memiliki tampilan *responsive* sehingga tampilan website dapat menyesuaikan dengan ukuran layar yang lebih kecil seperti layar android.

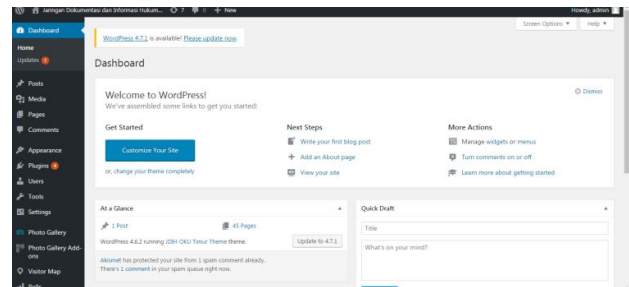


Gambar 8. Tampilan halaman depan website JDIH Kabupaten OKU Timur dalam tampilan android (mobile)



Gambar 9. Tampilan halaman login administrator website JDIH Kabupaten OKU Timur

Dalam website ini menggunakan CMS WordPress yang memudahkan admin dalam melakukan pengelolaan content/berita yang akan dimasukkan ke dalam website.



Gambar 10. Tampilan halaman Administrator (Dashboard) website JDIH Kabupaten OKU Timur

Selain itu untuk mengetahui tingkat kesuksesan dalam implementasi website yang telah dibuat dalam mendukung E-Government pada bagian Hukum dan HAM Setda Kabupaten OKU Timur, penulis menggunakan matriks pengukuran berupa penempatan jajak pendapat (*polling*) dalam website tersebut di bagian kanan bawah tampilan.



Gambar 11. Tampilan Jajak Pendapat di website JDIH

Dalam jajak pendapat sementara ini jumlah total pemilih adalah 24 orang dengan pertanyaan “Apakah website ini membantu anda dalam mendapatkan data dan informasi tentang hukum dan HAM?”.

Dari total 24 orang terdapat 21 pilihan (88%) yang memilih pilhan “Ya”, sedangkan 3 orang (13%) memilih pilihan “Tidak”.

Maka dalam jajak pendapat sementara ini dapat disimpulkan bahwa saat ini website ini telah berjalan sesuai dengan yang dikehendaki.

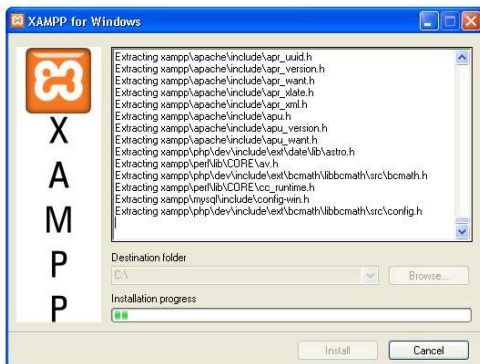
Adapun pilihan dalam jajak pendapat ini bersifat real dengan 1 ip address hanya hanya dapat memilih 1 kali

untuk mencegah bermainnya robot/fake pada sistem jajak pendapat ini.

B. Pembahasan

Dalam pembuatan website ini penulis menggunakan aplikasi open source seperti CMS WordPress, XAMPP. Sedangkan editor menggunakan Adobe Dreamweaver CS5 untuk melakukan modifikasi dan editing kode baik berupa kode PHP, HTML dan CSS.

Adapun langkah pertama adalah melakukan instalasi XAMPP sebagai aplikasi paket instalasi Apache server, PHP dan MySQL agar berbagai fitur dalam CMS yang digunakan nantinya dapat bekerja secara optimal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan XAMPP versi 2.5.8 yang *compatible* dengan CMS yang digunakan.



Gambar 12. Tampilan Instalasi XAMPP for Windows

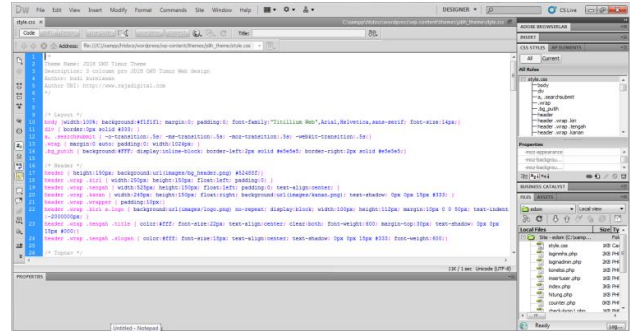
Langkah berikutnya adalah melakukan instalasi CMS WordPress ke dalam htdocs. Dalam penelitian ini penulis menggunakan WordPress versi 4.7.1 yang telah di unduh dari wordpress.org.

Setelah CMS tersebut terinstall langkah berikutnya adalah membuat template sesuai dengan desain yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pembuatan template ini penulis menggunakan Adobe Dreamweaver CS5 dalam editing kode baik berupa kode HTML5, PHP maupun style CSS3 yang merupakan struktur utama dalam pembentuk template WordPress.

Dalam beberapa bagian penulis melakukan modifikasi dengan memasukkan beberapa fungsi seperti modul keamanan tambahan dengan si-captcha. Dengan

penambahan bahasa java seperti jquery dan dimasukkan pada plugin.

Beberapa plugin dibuat untuk menambah keamanan website dan kenyamanan administrator dalam mengelola website seperti penambahan fitur isi saran dan hubungi kami, gallery dan beberapa link lain.



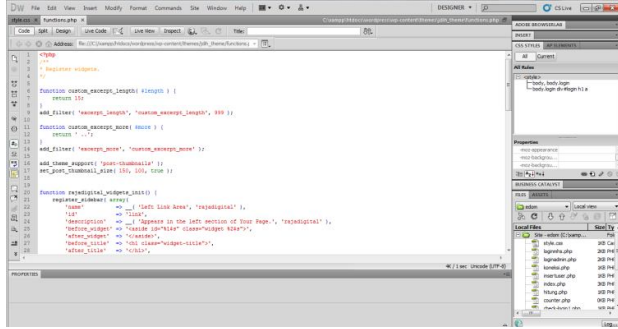
Gambar 13. Tampilan style CSS menggunakan CSS3 dalam Dreamweaver CS 5

Untuk membuat tampilan menjadi responsive (mampu merubah tampilan ke resolusi layar yang berbeda) penulis menambahkan beberapa aturan CSS dalam style untuk mengatur tampilan dalam beberapa resolusi layar yaitu resolusi dibawah 768 px, 768 px hingga 1024 px, dan diatas 1024 px dengan perintah @media all

@media all and (max-width: 768px), only screen and (-webkit-min-device-pixel-ratio: 2) and (max-width: 1024px), only screen and (min--moz-device-pixel-ratio: 2) and (max-width: 1024px), only screen and (-o-min-device-pixel-ratio: 2/1) and (max-width: 1024px), only screen and (min-device-pixel-ratio: 2) and (max-width: 1024px), only screen and (min-resolution: 192dpi) and (max-width: 1024px), only screen and (min-resolution: 2dppx) and (max-width: 1024px)

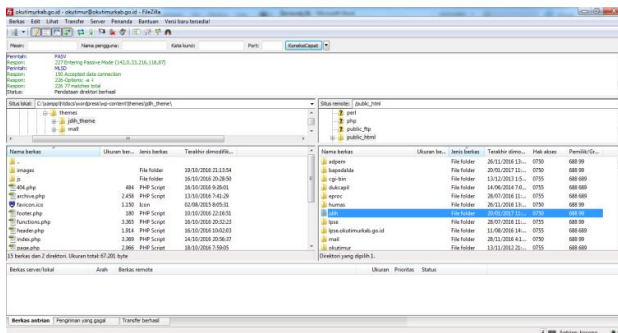
Setelah tampilan selesai dibuat langkah berikutnya adalah testing tampilan menggunakan responsive web test seperti responsinator.com dimana website yang dibuat akan dilihat menggunakan emulator tampilan dalam berbagai resolusi tampilan mobile mulai dari layar monitor resolusi kecil hingga layar monitor resolusi besar.

Setelah seluruh modul selesai dibuat langkah berikutnya adalah melakukan modifikasi pada bagian yang diinginkan seperti penambahan fitur keamanan dengan captcha, penambahan plugin, modifikasi menu dan modifikasi lainnya sesuai dengan keinginan administrator dan instansi.



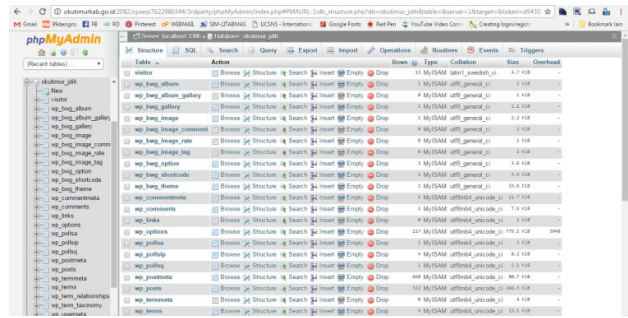
Gambar 14. Tampilan functions.php yang telah dimodifikasi

Setelah website selesai dibuat di komputer lokal langkah berikutnya adalah proses upload data ke webserver. Dalam tahap ini penulis menggunakan aplikasi Filezilla untuk upload data. Dalam upload data ini digunakan sub domain dengan nama jdih.okutimurkab.go.id yang telah dibuat sebelumnya dari dalam cpanel website di domain utama okutimurkab.go.id.



Gambar 15. Tampilan upload data dengan Filezilla

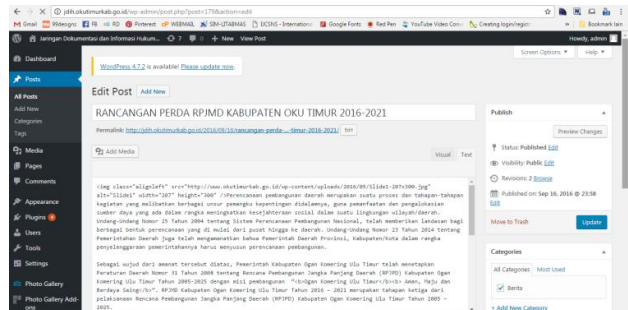
Langkah berikutnya adalah memindahkan database dari komputer lokal ke server dan memasukkannya ke sub domain jdih. Proses pertama adalah dengan membuat dump data dari database MySQL di komputer lokal kemudian memindahkannya ke komputer sever dari panel website utama.



Gambar 16. Tampilan Database MySQL dalam Phpmysqladmin

Setelah data dan database selesai di upload dalam web server maka langkah berikutnya adalah konfigurasi CMS dalam web server. Dalam CMS WordPress pengaturan dilakukan atau konfigurasi dimasukkan di dalam file bernama wp-config.php dimana isi konfigurasi dalam file tersebut dibuat sesuai dengan kondisi server saat ini seperti tempat penyimpanan, nama domain, nama database, username, password database dan konfigurasi lain yang berbeda dengan saat di konfigurasi dalam komputer lokal dan komputer server.

Setelah semua file selesai di konfigurasi maka selanjutnya adalah mengisi data sesuai dengan menu yang ada di website oleh administrator dengan masuk ke dalam halaman dashboard.

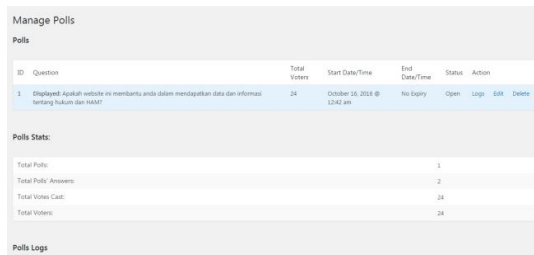


Gambar 17. Tampilan isian berita dalam halaman Dashboard

Untuk analisis data dalam mengukur keberhasilan website atau matrik kinerja dalam implementasi ini penulis menggunakan metode jajak pendapat / polling. Karena yang menjadi sasaran adalah pengunjung website ini maka penulis membuat jajak pendapat yang bersifat online langsung di dalam website ini. Adapun caranya adalah dengan memberikan pertanyaan / questioner di dalam website JDIH Kabupaten Ogan

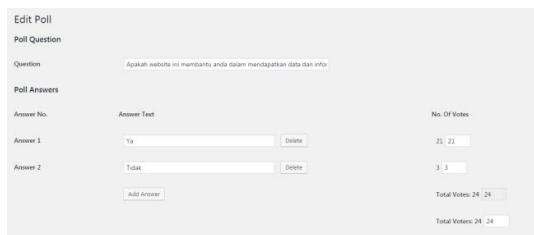
Komering Ulu Timur seperti yang terlihat pada bagian hasil penelitian sedangkan indikator kinerja tidak dibahas di dalam penelitian ini.

Dalam proses jajak pendapat ini dibatasi dengan beberapa tahapan dimana jajak pendapat hanya dapat diikuti oleh 1 buah ip address untuk 1 kali pilihan dalam sistem jajak pendapat / polling. Hal ini dimungkinkan dengan melakukan pengecekan ip address yang terekam dalam server.



Gambar 18. Tampilan halaman admin jajak pendapat

Jika pemilih melakukan pilihannya maka sistem akan menulis ip address yang digunakan, dan sistem akan menampilkan hasil jajak pendapat saja ketika pemilih/pengunjung kembali lagi ke website tersebut. Namun jika ip address baru maka website akan menampilkan tampilan berupa mata pilih yang bisa dipilih oleh pengunjung baru tersebut.



Gambar 17. Tampilan konfigurasi jajak pendapat

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini website yang digunakan sebagai media informasi berupa dokumentasi dan informasi hukum yang berguna tidak hanya bagi masyarakat kabupaten Ogan Komering Ulu Timur namun juga bagi masyarakat provinsi Sumatera Selatan karena menyediakan dokumentasi dan informasi hukum yang cukup lengkap mulai dari produk hukum di tingkat negara, provinsi, hingga tingkat kabupaten. Dari

hasil jajak pendapat yang ada dapat dikatakan bahwa website tersebut sudah sesuai dengan fungsi yang diinginkan, namun kedepannya perlu untuk dikembangkan lagi.

Website ini hanya digunakan untuk menampilkan berita hukum dan data dokumentasi serta informasi hukum saja.

Website dibuat dengan sifat *responsive web* sehingga dapat dibuka di dalam resolusi tampilan yang berbeda (tampilan *mobile*).

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan CMS WordPress karena kemudahannya dalam mengelola *content* dan kehandalan dalam manajemen situs yang baik dengan berbagai modifikasi untuk memudahkan administrator dalam mengelola website dengan lebih baik.

5. SARAN

Dalam penelitian ini berdasarkan analisa dan kesimpulan diatas maka dapat ditarik beberapa saran yang timbul sebagai berikut :

1. Dikarenakan umur website yang masih terbilang baru maka dalam beberapa bagian data masih belum sempurna atau masih belum terisi dengan data yang diinginkan, maka diharapkan kepada administrator untuk dapat mengisi data sesuai dengan materi yang sesuai.
2. Kedepan perlu adanya kajian untuk melakukan upgrade dari website menjadi portal yang tidak hanya sebagai media menampilkan informasi hukum saja.
3. Perlunya pelatihan bagi administrator dalam pembuatan dan penulisan *content* website yang lebih baik.
4. Menambah sistem informasi pengaduan hukum yang bersifat online sebagai imbal balik produk hukum dari masyarakat ke bagian hukum setda Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bagian hukum dan HAM Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang telah memberi dukungan

terhadap jalannya penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa untuk AMIK AKMI Baturaja atas dukungan moril dan support hingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bastian, 2003, Perkembangan E-government di Indonesia,
http://www.bappenas.go.id/files/8913/6508/2376/perkembangan-e-government-di-indonesia---oleh-bastian__20081223152111__1660__0.pdf
(Diakses 18-01-2017)
- [2] Hidayat, Rahmat, 2010, *Cara Praktis Membangun Website Gratis Memanfaatkan Layanan Domain dan Hosting Gratis*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [3] Darji Darmodiharjo Prof, Sidharta, 2006, *Pokok Pokok Filsafat Hukum Apa dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*, Penerbit GM, Jakarta.
- [4] Zhitian Zhou, Feipeng Gao, 2007, *E-government and Knowledge Management*, *IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security* Vol. 7, No. 6, hal 285-289,
http://paper.ijcsns.org/07_book/200706/20070639.pdf
(Diakses 18-01-2017)